

BAB III

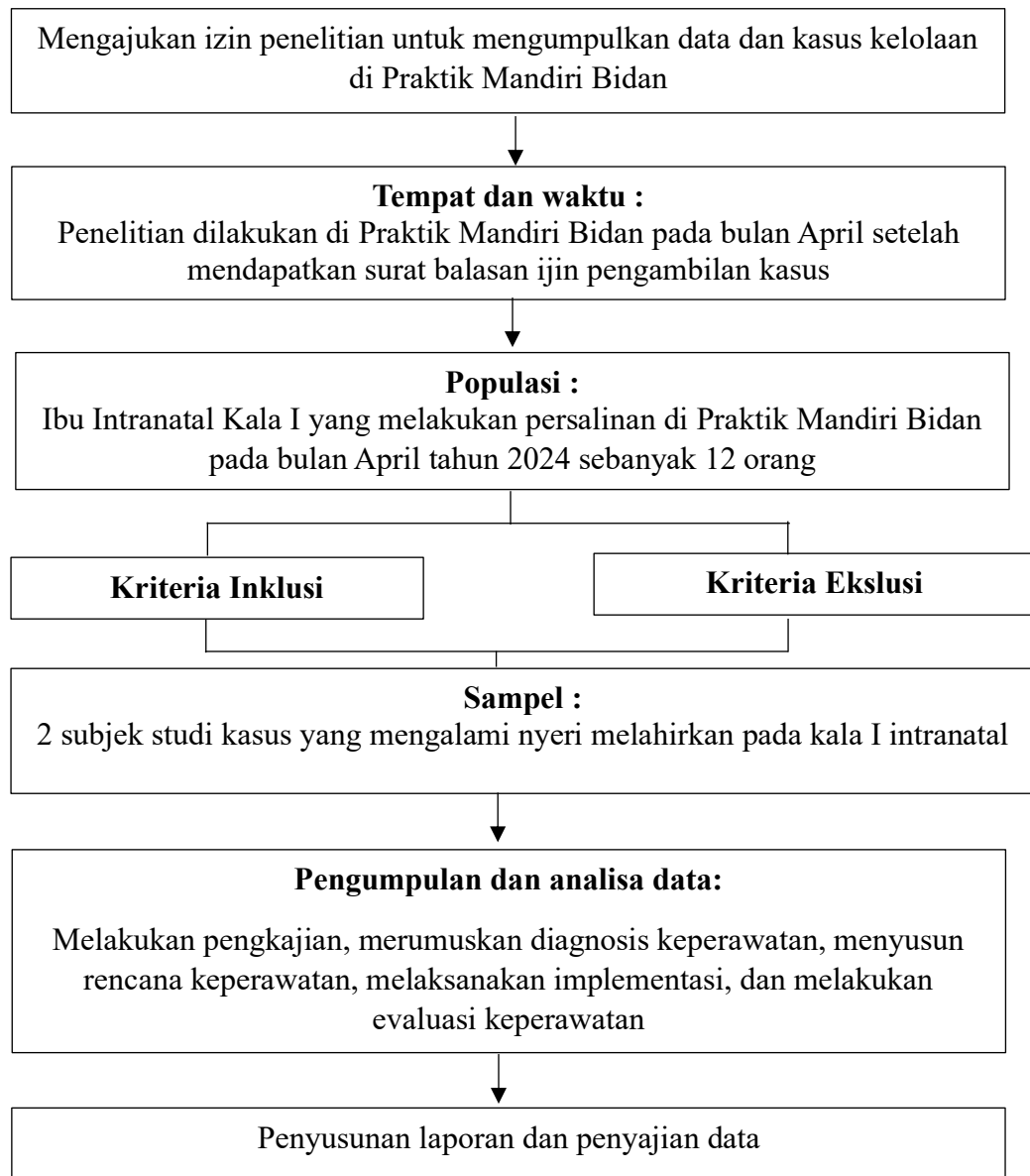
METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pendekatan proses keperawatan pada ibu intranatal kala I. Penelitian kualitatif merupakan menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan melalui pengumpulan data (Abdullah, 2018). Sedangkan pendekatan studi kasus adalah rancangan penelitian dengan pengkajian menyeluruh terhadap suatu unit penelitian.

Keunggulan dari penelitian studi kasus ini adalah dapat memberikan gambaran yang jelas setiap unit penelitian karena jumlah responden yang sedikit (Nursalam, 2017). Penelitian studi kasus ini menggunakan proses asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I dengan pemberian implementasi manajemen nyeri dan *massage endorphin*.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners pada Asuhan Keperawatan Nyeri Melahirkan Dengan Intervensi Massage Endorphin Pada Ibu Intranatal Kala I Di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2024.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Studi kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di praktik mandiri bidan tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian karya ilmiah akhir ners ini dilakukan pada bulan Januari – April tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 01 April – 20 April tahun 2024. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus pertama dimulai tanggal 02 April 2024 pukul: 03.00 wita, dan asuhan keperawatan pada kasus kedua dimulai tanggal 09 April 2024 pukul 04.00 wita.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh ibu bersalin yang melakukan persalinan di praktik mandiri bidan pada bulan Maret-April tahun 2024 sebanyak 12 orang.

2. Sampel

Sampel dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah 2 ibu bersalin yang mengalami nyeri melahirkan dengan memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat diakses dan prospektif (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam studi kasus ini sebagai berikut.

1) Ibu kala I intranatal yang melakukan persalinan spontan di praktik mandiri bidan

2) Ibu mengalami keluhan nyeri melahirkan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menghilangkan subjek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak layak dari suatu studi, dikarenakan berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Ibu yang memiliki komplikasi persalinan

2) Ibu yang mengalami cedera akut, luka bakar area punggung, dan patah tulang.

3) Ibu yang tidak bersedia diberikan intervensi *massage endorphin*.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dengan data yang dicari adalah:

a) Identitas ibu

b) Riwayat kesehatan ibu

c) Riwayat persalinan ibu

d) Keluhan ibu nyeri melahirkan secara subjektif

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu:

- a) Pemeriksaan fisik (vital sign, pemeriksaan fisik *head to toe*)
- b) Keluhan ibu nyeri melahirkan secara objektif

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan kasus yaitu dengan cara wawancara untuk mengetahui identitas ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat persalinan ibu, dan keluhan nyeri melahirkan secara subjektif, kemudian dilakukan pengamatan dan pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan psikososial, dan keluhan nyeri melahirkan secara objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pengurusan surat ijin pengambilan kasus kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor surat PP.08.02/F.XXXII.13/1163/2024.
- b) Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus dari bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke praktik mandiri bidan.
- c) Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menunggu subjek studi kasus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di praktik mandiri bidan.
- d) Setelah mendapatkan subjek studi kasus, peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. Setelah responden bersedia untuk diteliti, responden diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani.

- e) Melakukan pengkajian menggunakan cara wawancara dan observasi, seperti pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik dan psikososial kepada responden yang telah bersedia untuk diteliti.
- f) Melakukan analisis data menggunakan data yang diperoleh dan merumuskan diagnosis keperawatan, serta menetapkan rencana keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIK.
- g) Peneliti dengan didampingi bidan memberikan intervensi *massage endorphan* kepada responden setelah didiagnosis dengan nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I.
- h) Setelah rangkaian terapi yang diberikan selesai, peneliti mendokumentasikan evaluasi responden terhadap intervensi yang telah diberikan.

3. Instrument pengumpulan data

a. Dokumentasi

- 1) Format pengkajian keperawatan intranatal
- 2) SOP *massage endorphan*

b. Alat observasi dan pemeriksaan fisik

- 1) Tensimeter
- 2) Thermometer
- 3) Doppler (bekerja sama dengan bidan/perawat di ruangan)

c. Alat intervensi massage endorphan

- 1) Minyak (minyak zaitun)
- 2) Handuk
- 3) Tissue

F. Etika penyusunan karya ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan Masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018), dengan memperhatikan dan menentukan pada masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*) (Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi Masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden (Notoatmodjo, 2018).